

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 AMBON
Kelas / Semester : X / 1
Materi Pokok : Penyalahgunaan Narkoba
Materi Pembelajaran : Napza
Pembelajaran ke : 8
Alokasi Waktu : 10 menit

A. Tujuan Pembelajaran

- Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- Memiliki sikap disiplin, bertanggungjawab, dan kerjasama
- Menjelaskan peraturan perundangan serta konsekuensi hukum bagi para pengguna dan pengedar narkotika, psikotropika, zat-zat aditif (Napza), serta penyebab, gejala dan dampak pengguna narkoba
- Mendiskusikan peraturan perundangan serta konsekuensi hukum bagi para pengguna dan pengedar narkotika, psikotropika, zat-zat aditif (Napza) serta penyebab, gejala dan dampak pengguna narkoba
- Mempresentasikan peraturan perundangan serta konsekuensi hukum bagi para pengguna dan pengedar narkotika, psikotropika, zat-zat aditif (Napza) serta penyebab, gejala dan dampak pengguna narkoba

B. Kegiatan Pembelajaran

- Mengamati dan menyimak tayangan materi peraturan perundangan serta konsekuensi hukum bagi para pengguna dan pengedar narkotika, psikotropika, zat-zat aditif (Napza)
- Dengan bimbingan guru secara berkelompok Mendiskusikan peraturan perundangan serta konsekuensi hukum bagi para pengguna dan pengedar narkotika, psikotropika, zat-zat aditif (Napza) serta penyebab, gejala dan dampak pengguna narkoba
- Mempresentasikan peraturan perundangan serta konsekuensi hukum bagi para pengguna dan pengedar narkotika, psikotropika, zat-zat aditif (Napza)


C. Penilaian Pembelajaran

Aspek	Teknik	Bentuk
➤ Sikap	Observasi	Jurnal
➤ Pengetahuan	Tes tertulis	Esay
➤ Keterampilan Tugas Proyek		Jurnal

Memeriksa dan Menyetujui
Kepala SMA Negeri 1 Ambon

Drs. A.R. Tanatele, M.Pd
NIP. 19641071988031006



Ambon, 16 Juli 2021
Guru Mata Pelajaran

W. Souhurat, S.Pd
198202022008012038

➤ **Peraturan Perundangan NARKOBA**

1. Narkotika

Narkotika ialah salah satu yang termasuk golongan NAPZA dimana terbuat dari suatu tanaman maupun non-tanaman baik yang sintetis maupun yang semi sintetis dan bisa menyebabkan perubahan dan penurunan kesadaran.

Dalam UU No. 22 Tahun 1997 tentang Narkotika, narkotika dikelompokkan kedalam tiga golongan yaitu sebagai berikut :

- **Narkotika Golongan I** ialah narkotika yang dapat digunakan untuk tujuan pengembangan ilmu pengetahuan dan tidak digunakan dalam terapi, serta mempunyai potensi sangat tinggi mengakibatkan ketergantungan. Contoh: heroin, kokain, ganja.
- **Narkotika Golongan II** yaitu sebuah narkotika yang berkhasiat untuk pengobatan, digunakan dalam terapi atau tujuan pengembangan ilmu pengetahuan serta mempunyai potensi tinggi mengakibatkan ketergantungan. Contoh: morfin, petidin, turunan garam dalam golongan tertentu.
- **Narkotika Golongan III** yakni suatu narkotika yang berkhasiat dalam pengobatan yang banyak digunakan dalam terapi dan atau tujuan pengembangan ilmu pengetahuan serta mempunyai potensi ringan menyebabkan ketergantungan. Misalkan: kodein, garam-garam narkotika dalam golongan tertentu.

2. Psikotropika

Psikotropika yaitu sebuah bahan alami maupun bukan alami yang memiliki khasiat psikoaktif.

Dampak mengkonsumsi psikotropika dapat mempengaruhi susunan saraf yang bisa menyebabkan perubahan mental dan perilaku.

Berdasarkan UU No. 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika yang dapat dikelompokkan kedalam empat golongan yakni :

- **Psikotropika Golongan I** ialah psikotropika yang hanya digunakan untuk tujuan ilmu pengetahuan dan tidak digunakan dalam terapi, serta mempunyai potensi yang amat kuat mengakibatkan sindroma ketergantungan. Yang termasuk golongan ini yaitu: MDMA, ekstasi, LSD, ST
- **Psikotropika Golongan II** yaitu sebuah psikotropika yang berkhasiat untuk pengobatan dan dapat digunakan dalam terapi dan atau untuk tujuan ilmu pengetahuan serta mempunyai potensi kuat menimbulkan ketergantungan. Contoh: amfetamin, fensiklidin, sekobarbital, metakualon, metilfenidat (Ritalin).
- **Psikotropika Golongan III** yakni suatu psikotropika yang berkhasiat pengobatan dan banyak digunakan dalam terapi dan atau untuk tujuan ilmu pengetahuan serta mempunyai potensi sedang menyebabkan ketergantungan. Contoh : fenobarbital dan flunitrasepam.
- **Psikotropika Golongan IV** merupakan psikotropika yang mempunyai khasiat pengobatan dan sangat luas digunakan dalam terapi dan atau untuk tujuan ilmu pengetahuan serta mempunyai potensi ringan mengakibatkan ketergantungan. Contoh: diazepam, klobazam, bromazepam, klonazepam, khlordiazepoksiase, nitrazepam (BK, DUM, MG).

3. Zat Adiktif

Zat adiktif merupakan salah satu penghantar untuk memasuki dunia penyalahgunaan Narkoba. Pada mulanya seseorang nyicip zat adiktif ini sebelum menjadi pecandu aktif.

Zat adiktif ini mudah kita temukan di kehidupan sehari-hari, misalnya Nikotin pada rokok, Etanol pada minuman beralkohol, dan pelarut yang mudah menguap pada thinner, lem, dan lain sebagainya.

Dalam KEPRES tahun 1997, minuman yang mengandung etanol yang bisa diproses dari bahan hasil pertanian yang mengandung karbohidrat dengan cara fermentasi dan destilasi atau fermentasi tanpa destilasi, maupun yang diproses dengan mencampur konsentrat dengan etanol atau dengan cara pengenceran minuman mengandung etanol.

Minuman yang mengandung alkohol dapat dibagi menjadi 3 golongan, diantaranya yaitu :

- **Golongan A** : Minuman yang mengandung alkohol dengan kadar etanol 1% – 5%. Contoh; Green Sand, Bir.
- **Golongan B** : Minuman dapat mengandung alkohol dengan kadar etanol 5% – 20%. Contoh; Anggur Kolesom.
- **Golongan C** : Minuman yang juga mengandung alkohol dengan kadar etanol 20% – 55%. Contoh : Arak, Vodka, Wiski. Dapat menyebabkan kecanduan.

➤ **KONSEKUENSI BAGI PEMAKAI DAN PENGEDAR NARKOBA**

Pengedar berdasar simpulan Pasal 35 UU Narkotika, adalah orang yang melakukan kegiatan meyalurkan atau menyerahkan Narkotika, baik dalam rangka perdagangan, bukan perdagangan maupun pemindahtanganan, untuk kepentingan pelayanan kesehatan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pengguna narkoba dalam UU Narkotika, terbagi menjadi 2 yaitu:

1. Pecandu Narkotika yaitu orang yang menggunakan atau menyalahgunakan Narkotika dan dalam keadaan ketergantungan pada Narkotika, baik secara fisik maupun psikis. (lihat Pasal 1 angka 13) jo Pasal 54 jo Pasal 127);

2. Penyalah Guna yaitu orang yang menggunakan Narkotika tanpa hak atau melawan hukum (lihat Pasal 1 angka 13 UU Narkotika) Penyalahguna Narkotika (Pasal 1 angka 15 jo Pasal 54 jo Pasal 127).

Pengedar berdasarkan UU Narkotika dikenakan sanksi pidana penjara antara 2 (dua) sampai 20 (dua puluh) tahun, bahkan sampai pidana mati, atau pidana penjara seumur hidup tergantung dari jenis dan banyaknya narkotika yang diedarkan, disalurkan atau diperjual belikan. (lebih detail bisa dilihat dalam Ketentuan Pidana dari Pasal 111 sampai Pasal 126 UU Narkotika) Sedangkan pengguna narkoba, mendapatkan rehabilitasi baik rehabilitasi medis maupun rehabilitasi sosial, berdasarkan Pasal 54 UU Narkotika yaitu: *“Pecandu Narkotika dan korban penyalahgunaan Narkotika wajib menjalani rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial.”*

➤ **PENYEBAB PENGGUNAAN NARKOBA**

- 1) Penyebab dari diri sendiri yaitu Ketidakmampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan Kepribadian yang lemah Kurangnya percaya diri Tidak mampu mengendalikan diri Dorongan ingin tahu, ingin mencoba, ingin meniru Dorongan ingin berpetualang Mengalami tekanan jiwa Tidak memikirkan akibatnya dikemudian hari Ketidaktahuan akan bahaya narkoba .
- 2) Penyebab yang bersumber dari keluarga (orang tua) Salah satu atau kedua orang tua adalah pengguna narkoba Tidak mendapatkan perhatian, dan kasih sayang dari orang tua Keluarga tidak harmonis (tidak ada 2 Lydia Herlina Martono komunikasi yang terbuka dalam keluarga) Orang tua tidak memberikan pengawasan kepada anaknya Orang tua terlalu memanjakan anaknya Orang tua sibuk mencari uang/mengejar karir sehingga perhatian kepada anaknya menjadi terabaikan.
- 3) Penyebab dari teman/kelompok sebaya Adanya satu atau beberapa teman kelompok yang menjadi pengguna narkoba Adanya anggota kelompok yang

menjadi pengedar narkoba Adanya ajakan atau rayuan dari teman kelompok untuk menggunakan narkoba Paksaan dari teman kelompok agar menggunakan narkoba karena apabila tidak mau menggunakan akan dianggap tidak setia kawan Ingin menunjukkan perhatian kepada teman

4. Penyebab yang bersumber dari lingkungan Masyarakat tidak acuh atau tidak peduli Longgarnya pengawasan sosial masyarakat Sulit mencari pekerjaan Penegakan hukum lemah Banyaknya pelanggaran hukum Kemiskinan dan pengangguran yang tinggi Menurunnya moralitas masyarakat Banyaknya pengedar narkoba yang mencari konsumen Banyaknya pengguna narkoba disekitar tempat tinggal.

➤ **GEJALA/CIRI PENGGUNAAN NARKOBA**

Ciri-ciri umum:

- **Susah diajak bicara**
- **Mulai sulit untuk diajak terlibat dalam kegiatan keluarga**
- **Mulai pulang terlambat tanpa alasan**
- **Mudah tersinggung**
- **Mulai berani bolos**

Ciri-ciri penyalahgunaan narkoba

Perubahan Fisik dan Lingkungan Sehari-hari

- **Jalan sempoyongan, bicara pelo, tampak terkantuk-kantuk**
- **Kamar tidak mau diperiksa atau selalu terkunci**
- **Sering menerima telepon atau tamu yang tidak dikenal**
- **Ditemukan obat-obatan, kertas timah, jarum suntik, korek api di kamar / di dalam tas**
- **Terdapat tanda-tanda bekas suntikan atau sayatan dibagian tubuh**
- **Sering kehilangan uang/barang di rumah**
- **Mengabaikan kebersihan diri**

Perubahan Perilaku Sosial

- **Menghindari kontak mata langsung**
- **Berbohong atau manipulasi keadaan**
- **Kurang disiplin**
- **Bengong atau linglung**
- **Suka membolos**
- **Mengabaikan kegiatan ibadah**
- **Menarik diri dari aktivitas bersama keluarga**
- **Sering menyendiri atau bersembunyi di kamar mandi, di gudang atau tempat-**

tempat tertutup

Perubahan Psikologis

- **Malas belajar**
- **Mudah tersinggung**
- **Sulit berkonsentrasi**

Dampak psikologis dan sosial lain secara umum

- **Emosi yang tidak terkendali**
- **Kecenderungan berbohong**
- **Tidak memiliki tanggung jawab**
- **Hubungan dengan keluarga, guru dan teman serta lingkungannya terganggu**
- **Cenderung menghindari kontak komunikasi dengan orang lain**
- **Merasa dikucilkan atau menarik diri dari lingkungan**
- **Tidak peduli dengan nilai atau norma yang ada**
- **Cenderung melakukan tindak pidana kekerasan**

➤ DAMPAK PENGGUNAAN NARKOBA

Dampak Fisik :

- Gangguan pada sistem saraf (neorologis) : kejang-kejang, halusinasi, gangguan kesadaran, kerusakan saraf tepi.
- Gangguan pada jantung dan pembuluh darah (kardiovaskuler) : infeksi akut otot jantung, gangguan peredaran darah.
- Gangguan pada kulit (dermatologis) : penanahan, bekas suntikan dan alergi.
- Gangguan pada paru-paru (pulmoner) : penekanan fungsi pernapasan, kesukaran bernafas, penggesaran jaringan paru-paru, pengumpulan benda asing yang terhirup.
- Dapat terinfeksi virus HIV dan AIDS, akibat pemakain jarum suntik secara bersama-sama.

Dampak psikologis :

- Berfikir tidak normal, berperasaan cemas, tubuh membutuhkan jumlah tertentu untuk menimbulkan efek yang di inginkan, ketergantungan / selalu membutuhkan obat.

Dampak sosial dan ekonomi :

- Selalu merugikan masyarakat baik ekonomi, sosial, kesehatan & hukum.

LAMPIRAN 2

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)**

KELOMPOK.....

1.

2.

3.

4.

5.

6.

7.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan pendidikan : SMA NEGERI 1 AMBON
Mata Pelajaran : PJOK
Kelas/ Semester : 10/1
Alokasi Wakt : 1
Materi Pokok : Napza

A.Kompetensi Dasar dan indikator pencapaian kompetensi

Kompetensi dasar

- 3.10 . Menganalisis berbagai peraturan perundangan serta konskuensi hkm bagi para pengguna dan pengedar narkotika, psikotropika, zat- zat aditif (NAPZA) dan obat berbahaya lainnya
- 4.10. Mempresentasikan berbagai peraturan perundangan serta konskuensi hkm bagi para pengguna dan pengedar narkotika, psikotropika, zat- zat aditif (NAPZA) dan obat berbahaya lainnya

Indikator

- Menjelaskan peraturan perundangan serta konskuensi hukum bagi para pengguna dan pengedar narkotika, psikotropika, zat zat aditif (Napza), serta penyebab, gejala dan dampak pengguna narkoba
- Mendiskusikan peraturan perundangan serta konskuensi hukum bagi para pengguna dan pengedar narkotika, psikotropika, zat zat aditif (Napza) serta penyebab, gejala dan dampak pengguna narkoba
- Mempresentasikan peraturan perundangan serta konskuensi hukum bagi para pengguna dan pengedar narkotika, psikotropika, zat zat aditif (Napza) serta penyebab, gejala dan dampak pengguna narkoba

B. Tujuan Pembelajaran

- Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- Memiliki sikap disiplin, bertanggung jawab, dan kerjasama
- Menjelaskan peraturan perundangan serta konsekuensi hukum bagi para pengguna dan pengedar narkoba, psikotropika, zat-zat aditif (Napza), serta penyebab, gejala dan dampak pengguna narkoba
- Mendiskusikan peraturan perundangan serta konsekuensi hukum bagi para pengguna dan pengedar narkoba, psikotropika, zat-zat aditif (Napza) serta penyebab, gejala dan dampak pengguna narkoba
- Mempresentasikan peraturan perundangan serta konsekuensi hukum bagi para pengguna dan pengedar narkoba, psikotropika, zat-zat aditif (Napza) serta penyebab, gejala dan dampak pengguna narkoba

C. Langkah-Langkah Kegiatan

Langkah 1

Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok

Kelompok 1 : Menjelaskan peraturan perundangan pengguna dan pengedar narkoba

Kelompok 2 : Menjelaskan perundangan serta konsekuensi hukum bagi para pengguna dan pengedar narkoba, psikotropika, zat-zat aditif (Napza)

Kelompok 3 : Menganalisis perundangan serta konsekuensi hukum bagi para pengguna dan pengedar narkoba, psikotropika, zat-zat aditif (Napza) serta penyebab

Kelompok 4 : Menganalisis penyebab penggunaan narkoba

Kelompok 5 : Menganalisis gejala dan dampak pengguna narkoba

Langkah 2

Peserta didik mengerjakan tugasnya dikelompok masing-masing melalui kegiatan membaca, mengamati, diskusi, Tanya Jawab

Kelompok 1. Menjelaskan peraturan perundangan pengguna dan pengedar narkoba

No	Pembahasan	contoh

Kelompok 2. Menjelaskan perundangan serta konsekuensi hukum bagi para pengguna dan Pengedar narkoba, psikotropika, zat zat aditif (Napza)

No	Pembahasan	Contoh

Kelompok 3. Menganalisis perundangan serta konsekuensi hukum bagi para pengguna dan Pengedar narkoba, psikotropika, zat zat aditif (Napza) serta penyebab

No	Pembahasan	Contoh

Kelompok 4. Menganalisis penyebab penggunaan narkoba

No	Pembahasan	Contoh

Kelompok 5. Menganalisis gejala dan dampak pengguna narkoba

No	Pembahasan	Contoh

Kesimpulan

Buatlah kesimplan dari analisis setiap kelompok dan presentasikan di depan kelas

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran 3

PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

A. Penilaian sikap.

Lembar Pengamatan Sikap

Nama :
Kelas :
Nis :
Jurusan :

SIKAP	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1.toleransi				
2.Bertanggung jawab				
3.Bekerja sama				
4.Disiplin				

A. Tes Tertulis/ esay

Nama :
Kelas :
Nis :
Jurusan :

NO	BUTIR PERTANYAAN	KRITERIA PENSKORAN				NILAI AKHIR
		1	2	3	4	
		Σ				
1.	Jelaskan Apa itu Narkotika					
2.	Jelaskan cara menghindari penyalahgunaan Narkoba					
3.	Jelaskan gejala-gejala fisik Penggunaan Narkoba					
4.	Jelaskan undang-undang yang mengatur tentang Narkoba					
5.	Bagaimana sikap anda sebagai siswa					

	dalam upaya pemberantasan Narkoba		
--	-----------------------------------	--	--

$$\text{PENILAIAN PENGETAHUAN} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maximum}} \times 100 \%$$

B. Penilaian Keterampilan

-

a. Ujian Praktik

-

NO	NAMA	NIS	Keaktifan mengemukakan pendapat				Keaktifan bertanya				Keaktifan menjawab				NA	KET
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1																
2																
3																
4																
5																

-

$$\text{PENILAIAN KETRAMPILAN} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maximum}} \times 100 \%$$

Lampiran 4

SOAL ULANGAN HARIAN

NAMA :.....

KELAS :.....

Jawablah dengan Tepat

- 1. Sebutkan undang- undang yang mengatur tentang penyalahgunaan Narkoba!**
- 2. Jelaskan Penyebab seseorang menggunakan Narkoba**
- 3. Jelaskan ciri- ciri fisik seseorang yang menggnakan Narkoba**
- 4. Jelaskan cara menghindari penggnaan Narkoba**
- 5. Bagaimana sikap anda sebagai siswa dalam paya pemberantasan Narkoba**